



**LAPORAN TAHUNAN**  
**RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**PONTIANAK**  
**TAHUN 2023**

---

---



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**Jalan Prof dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124**  
**Telepon (0561) 576242 Fax (0561) 576251**

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan petunjuk-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Laporan Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2023. Laporan Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2023 ini merangkum seluruh Indikator pelayanan Rumah Sakit yang mencakup informasi pencapaian target pelayanan serta kegiatan-kegiatan dan permasalahan yang terjadi di masing unit RS Universitas Tanjungpura.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang konstruktif dari Bapak/Ibu/Sdr senantiasa kami harapkan agar bulan-bulan berikutnya akan semakin lengkap dan baik.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan ini, semoga bermanfaat bagi peningkatan kinerja RS Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pontianak, 31 Desember 2023

Direktur  
Rumah Sakit Universitas Tanjungpura

dr. Desriani Iestari M. Biomed.,Sp.A

NIP 19781205200602001



# BAB I

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Rumah sakit Universitas Tanjungpura Pontianak merupakan salah satu institusi penting dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis, Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, mengemban 4 fungsi, yaitu :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan;
3. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Fungsi pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit Universitas Tanjungpura bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan Rumah Sakit dan sumber daya manusia di Rumah Sakit, meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan Rumah Sakit, dan memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia Rumah Sakit.

Agar keempat fungsi dan tujuan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar pelayanan Rumah Sakit yang ditetapkan, perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Rumah Sakit Universitas Tanjungpura.

Pembinaan dan pengawasan secara internal dilakukan oleh Dewan Pengawas Rumah Sakit Universitas Tanjungpura.

## **BAB II**

### **PROFIL RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

#### **I. CATATAN PERJALANAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

Universitas Tanjungpura berdiri sejak tahun 1959 dengan perkembangan pendidikan yang sangat baik, pada tahun 2005 Universitas Tanjungpura mendirikan Fakultas Kedokteran dengan 3 Program Studi Kedokteran, Farmasi dan Keperawatan. Sebagai pemenuhan lahan praktik dibidang kesehatan bagi civitas akademika fakultas kedokteran untuk meningkatkan mutu lulusan maka pada tahun 2009 Rumah sakit Universitas Tanjungpura mulai dibangun dan diresmikan pada tanggal 20 Mei 2013 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Lokasi Rumah Sakit Universitas Tanjungpura berada di Wilayah Kota Pontianak dalam lingkungan Universitas Tanjungpura, dengan luas area tanah sebesar 42.000 M<sup>2</sup>, yang terbagi menjadi Gedung Utama, Gedung Pusat Diagnostik dan gedung Instalasi Bedah Sentral, CBT dan OSCE, dengan perencanaan awal 300 tempat tidur untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat Pontianak yang berjumlah 554.764 jiwa dan masyarakat Provinsi Kalimantan Barat dengan jumlah penduduk 4.477 juta jiwa. Pengembangan perencanaan selanjutnya Rumah Sakit Universitas Tanjungpura membangun gedung operasional pelayanan delapan lantai dengan pelayanan kesehatan paripurna.

Rumah Sakit Universitas Tanjungpura adalah salah satu unit pelaksana teknis dan unsur penunjang yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang terkait dengan pendidikan Civitas Akademika Universitas Tanjungpura, Mahasiswa Kedokteran, Mahasiswa Farmasi, dan Mahasiswa Keperawatan, serta pengembangan ilmu dan teknologi melalui penelitian dan pelayanan kesehatan masyarakat umum dan pengabdian kepada masyarakat, secara paripurna yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor nomor 2031/UN22/OT/2013 pada 13 Mei 2013, sedangkan izin operasional tetap Rumah Sakit dikeluarkan pada tanggal 20 Januari 2015 oleh Walikota Pontianak dengan nomor 503/1/BP2T/R/I/RS/2015 dengan Rekomendasi Kelas C dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak nomor 34 tahun 2015 tentang penetapan kelas Rumah Sakit Umum universitas Tanjungpura Pontianak

Pada awal pelayanan kesehatan Universitas Tanjungpura memiliki pelayanan kesehatan berupa Balai Pengobatan Universitas Tanjungpura yang kemudian menjadi Klinik Pratama, kemudian Universitas Tanjungpura memiliki pelayanan kesehatan berupa Rumah Sakit Tanjungpura yang dimulai dengan pelayanan rawat jalan dengan spesialis yang ada di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura, yang kemudian pada bulan berikutnya bertepatan dengan peresmian rumah Rumah Sakit Universitas Tanjungpura dibuka Instalasi Gawat Darurat dengan pelayanan gawat darurat dan observasi *one day care* di ruang Observasi IGD Rumah Sakit Universitas Tanjungpura, dengan semakin berkembangnya tingkat kunjungan maka kemudian dibuka Rawat Inap 1 Oktober 2013 dengan kapasitas 20 tempat tidur yang berkembang menjadi 88 tempat tidur, dengan pengembangan pada pelayanan rawat inap umum, anak, kamar bersalin dan perawatan ibu nifas, *perinatal care*, *High Care Unit*, dan kamar Operasi.

Penetapan Kelas Rumah Sakit menjadi Rumah Sakit Kelas C membuka Peluang pesat dalam pengembangan pelayanan rumah sakit dan peluang kerjasama dengan berbagai pihak, dan sebagai rumah sakit yang ikut serta mensukseskan program Jaminan Kesehatan Nasional maka RS berkerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan sejak 11 Maret 2015.

Dengan perkembangan tersebut RS membuka Layanan Spesialistik dengan pelayanan spesialis Penyakit Dalam, Bedah, Anak dan Obstetri dan Gynekologi, ditambah dengan spesialis Penyakit Mata, Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, Spesialis Kedokteran Gigi Anak, Spesialis Kulit dan Kelamin, Spesialis Radiology, Spesialis Anestesi, Spesialis Pathologi klinik, serta Sub Spesialis Obstetri dan Gynekology dan. Sedangkan pelayanan rawat inap dibuka dengan layanan Maternal, Perinatologi, Rawat Anak, Rawat Bedah Dewasa, Rawat Penyakit Dalam Dewasa, IGD, ICU, OK dan Penunjang Medis Laboratorium dan Radiologi.

Dasar hukum keberadaan rumah sakit didasarkan pada :

1. Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
3. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Praktik Kedokteran
4. Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

6. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit
7. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
8. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1333/MENKES/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 129/MENKES/SK/XII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit
10. Surat Izin Operasional RS Pendidikan Universitas Tanjungpura Nomor 91200083514820001 oleh a.n Wali Kota Pontianak Kepala DPMPTSP Kota Pontianak
11. Surat Izin Operasional Tetap RS Pendidikan Universitas Tanjungpura Nomor 503/1/BP2T/R/I/RS/2015 oleh Walikota Pontianak
12. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak nomor 34 tahun 2015 tentang penetapan kelas Rumah Sakit Umum universitas Tanjungpura Pontianak
13. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura nomor 2031/UN22/OT/2013
14. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota.
15. Kepmenkes No. 922 Tahun 2008 tentang Pedoman Teknis Pembagian Urusan Pemerintah, antara Pemerintah, Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
16. Permenkes No. 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura nomor 2031/UN22/OT/2013 maka Rumah Sakit Universitas Tanjungpura ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mempunyai fungsi melaksanakan pendidikan klinik dokter, praktik kerja lapangan Keperawatan dan Kefarmasian, melaksanakan penelitian, PKM, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, profesi/vokasi sesuai disiplin ilmu yang relevan, melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat, melaksanakan pembinaan sumber daya masyarakat (medis dan nonmedis), melaksanakan peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) dalam bidang kesehatan, sesuai dengan tuntutan masyarakat, RS Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki komitmen untuk selalu berupaya mengembangkan diri melalui peningkatan kualitas pelayanan disemua bidang secara berkesinambungan.

Sejak berdirinya RS Universitas Tanjungpura telah mengalami pergantian pimpinan. Berikut daftar urutan Direktur RS Universitas Tanjungpura:

1. H. Bucharya A. Rachman, dr.,Sp.KK (tahun 2012 – 2014)
2. Muhammad Asroruddin,dr., SpM (tahun 2015 – 2018)
3. dr. Rangga Putra Nugraha.Sp.,T.H.T.K.L.,M.,Sc (tahun 2019 – 2020)

4. dr. Desriani Lestari, Biomed.,Sp.A. (tahun 2021- sampai sekarang)

## II. VISI

Menjadikan Rumah Sakit yang melaksanakan Pelayanan, Pendidikan, dan Riset yang unggul, berkualitas, mandiri, bermartabat dan mengabdikan kepada kepentingan masyarakat.

## III. MISI

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan terpadu yang bermutu dengan mengutamakan aspek pendidikan berbasis riset.
- b. Melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna berdasarkan *evidence base* teori dan praktik dan riset IPTEKDOK.
- c. Menyelenggarakan riset klinik dan non klinik yang berwawasan global.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat.
- e. Meningkatkan kemandirian Rumah Sakit dan kesejahteraan karyawan Universitas Tanjungpura.
- f. Memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna
- g. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian, yang terkait dengan bidang kesehatan secara terpadu.
- h. Melaksanakan pengamatan dan analisis data pelayanan medik yang strategis, serta menghasilkan rekomendasi dari hasil analisis dan menyelenggarakan tata kelola kinerja yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## IV. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai RS Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat :

1. Tercapainya pelayanan prima dan kepuasan pelanggan,
2. Tersedianya teknologi unggul
3. Tersedianya SDM yang profesional dan berkomitmen serta berkepribadian
4. Meningkatkan kemandirian dan kerjasama lintas sektoral dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat,

## V. NILAI DASAR

1. Trust  
Pelayanan yang prima akan dapat diberikan apabila didasari saling percaya, oleh rasa saling hormat menghormati antar individu dan antara anggota tim pemberi layanan.
2. Profesionalisme

Profesionalisme yang dimaksud adalah saling memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan dengan kualitas yang terbaik dan prima disertai dengan kompetensi berlandaskan disiplin ilmu yang dimiliki setiap individu yang memberikan pelayanan.

3. Customer Oriented

Sikap yang profesional akan memberikan layanan yang berorientasi pada penerima layanan, dimana pelayanan prima tidak hanya ditentukan oleh satu profesi, tetapi semua yang terlibat dalam tim pelayanan, dimana keberadaan setiap profesi dalam pemberi layanan pada hakekatnya saling melengkapi

4. Integritas

Sikap yang bertindak konsisten dengan nilai-nilai kebijakan organisasi serta kode etik profesi berdasarkan undang-undang yang berlaku

5. Perfect

Menganggap setiap individu / manusia adalah kesempurnaan yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha esa yang sangat mulia sehingga menempatkan pasien, teman sejawat, profesi lain, dan sebagainya selalu menjunjung tinggi harkat dan martabat setiap individu yang berada di layanan RS.

6. Universality

Sikap individu pekerja yang Alturistik (tidak membeda-bedakan)

## VI MOTTO DAN FALSAFAH RS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- a. Dalam menyelenggarakan kegiatannya Rumah Sakit memiliki falsafah “Etika dan Profesionalisme”.
- b. Motto pelayanan Rumah Sakit : “Ramah dan Peduli”

## VII

### VIII. BUDAYA KERJA RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

1. Ciri pekerja yang peduli, jujur, memiliki integritas, empati dan professional
2. Kehadiran Rumah Sakit Universitas Tanjungpura sebagai wujud kepedulian akan kebutuhan pelayanan masyarakat umum sesuai perkembangan dan kemajuan teknologi berbasis riset dan *evidence based medicine*.
3. Kepemimpinan Rumah Sakit Universitas Tanjungpura berbentuk pengajaran, penelitian, pengabdian pada seluruh masyarakat.
4. Ciri pelayanan yang ramah, sopan, santun, senyum, sapa dan salam sebagai wujud kepribadian yang menjunjung tinggi etika dan profesionalisme.

**IX. ORGANISASI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK  
KALIMANTAN BARAT**

**KETENAGAAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

**A. Jumlah Pegawai Menurut Status**

1. Pegawai Tetap PNS	: 63 Orang
2. Pegawai Tetap Non PNS	: 164 Orang
3. Tenaga Kontrak dengan Perjanjian Kerja	: 64 Orang
4. Dokter Spesialis	: 22 Orang
5. Dokter Umum	: 14 Orang
6. Penata Anestesi	: 2 Orang

**XI. PERENCANAAN PROGRAM UNGGULAN**

- a. Neuroscience
- b. Cancer Center
- c. Cardiac Center
- d. Eye Center

**XII. FASILITAS PELAYANAN**

**1. Instalasi Rawat Jalan**

- 1.1. Poli Umum
- 1.2. Poli Penyakit Dalam
- 1.3. Poli Anak
- 1.4. Poli Obstetri dan Ginekolog
- 1.5. Poli Bedah
- 1.6. Poli Mata
- 1.7. Poli Gigi
- 1.8. Poli Kulit Kelamin
- 1.9. Poli Jantung dan Pembuluh Darah
- 1.10. Hemodialisis

**2. Instalasi Rawat Inap**

- 2.1. Rawat Inap Bedah Dewasa ( Kelas I, II, III)
- 2.2. Rawat Inap Internis Dewasa ( Kelas I, II, III)
- 2.3. Rawat Maternal ( VK dan Nipas) ( Kelas I, II, III)
- 2.5. Rawat Bayi ( Kelas I)
- 2.6. Rawat Inap Anak
- 2.7. ICU

**3. Instalasi Gawat Darurat (IGD)**

#### 4. Fasilitas Penunjang Medis

4.1. Laboratorium

4.2. Radiologi

4.3. Diagnostik Elektromedik

- Treadmil
- EKG
- Audiometri
- Spirometri
- EEG
- Autorefractometer
- Perimetri

4.4. Pelayanan Gizi

4.5. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral

4.6. Pelayanan Instalasi farmasi (24 jam)

4.7. Pemulasaraan Jenazah

5. Fasilitas Penunjang Lain

5.1. Instalasi Laundry

5.2. Instalasi CSSD

5.3. Instalasi Pemeliharaan Fasilitas dan Sarana Rumah Sakit (IPFSRS)

5.4. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

5.5. Kantin

#### XIV. KINERJA RS UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

##### A. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN

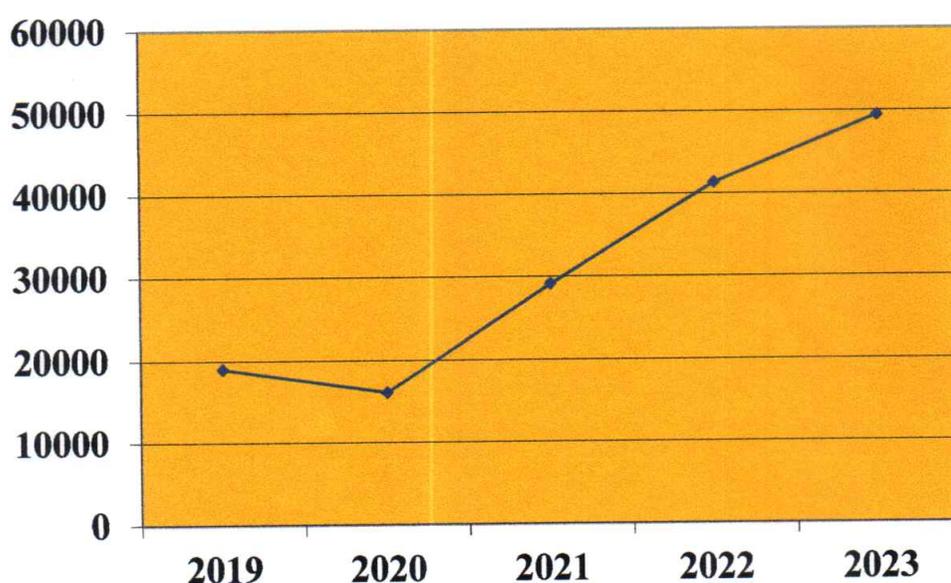
**Tabel 1.0**  
**Jumlah kunjungan pasien rawat jalan 2019 – 2023**

<b>POLI</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Poli Bedah	1.873	1.845	2.703	3.514	4.937
Poli THT	1.586	1.298	1.973	2.976	3.622
Poli Gigi Umum	691	455	808	900	1.430
Poli Gigi Endodontis	-	-	-	432	668
Poli Bedah Mulut	-	-	-	410	751
Poli Penyakit Dalam	3.828	2.528	5.667	8.825	11.641
Poli Anak	1.145	717	1.279	1.809	2091
Poli Mata	1.678	1.139	1.756	2.364	2628
Poli Saraf	6.328	5.373	9.714	10.375	8.848

Poli Bedah Saraf	-	132	170	187	130
Poli Obgyn	1.890	1.844	2.139	2.583	2.465
Poli Jantung		-	-	2.925	4.938
Poli Rehab Medik		816	2.905	4.028	5.321
<b>JUMLAH PASIEN</b>	19.019	16.147	29.114	41.365	<b>49.470</b>
<b>BTO ( Bed Turn Over )</b>	199	168	303	393	317

Berdasarkan Tabel 1.0 dapat di lihat bahwa jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Untan pada tahun 2023 meningkat cukup signifikan jika dibandingkan tahun 2022. Kunjungan pasien meningkat di beberapa poli yakni Poli bedah, Poli THT, Poli gigi umum, Poli gigi endodontis, Poli bedah mulut, Poli penyakit dalam, Poli anak, Poli mata, Poli jantung dan Poli rehab medik. Sementara ada beberapa poli yang mengalami penurunan jumlah kunjungan pasien yakni Poli syaraf, Poli bedah syaraf dan Poli obsgyn.

**Grafik 1.0**  
**Total Kunjungan Pasien Rawat Jalan 2019 – 2023**



Untuk 10 besar penyakit terbanyak di Layanan Rawat jalan pada periode semester 1 tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**10 besar penyakit terbanyak Tahun 2023**

<b>NO</b>	<b>DIAGNOSA</b>
1	DM TYPE II
2	STROKE ISKEMIK
3	ISKEMIK HEART DISEASE
4	NEUROPATI
5	DISPEPSIA
6	DISLIPIDEMIA
7	LOW BACK PAIN
8	CHF
9	OSTEOARTRITIS
10	HEMIPLEGIA

## **B. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN UGD**

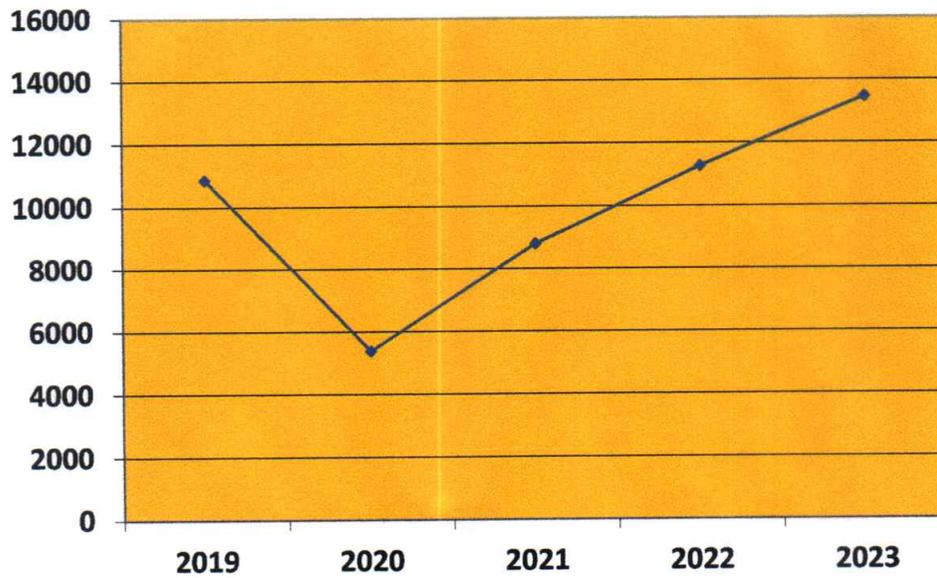
**Tabel 2.0**  
**Jumlah Kunjungan Pasien UGD Tahun 2019 – 2023**

<b>NAMA</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
JUMLAH PASIEN	10.880	5.390	8.806	11.277	13.474
BPJS	7.035	4.339	4.880	6.930	9857
UMUM	3.699	1.833	1.783	3.385	3518
DAN LAIN - LAIN	142	180	1.138	936	86
BTO	101	93	105	122	119

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa jumlah pasien di UGD pada tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di UGD pada tahun 2023.

**Grafik 2.0**

**Jumlah Kunjungan Pasien UGD 2019 - 2023**



**C. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP**

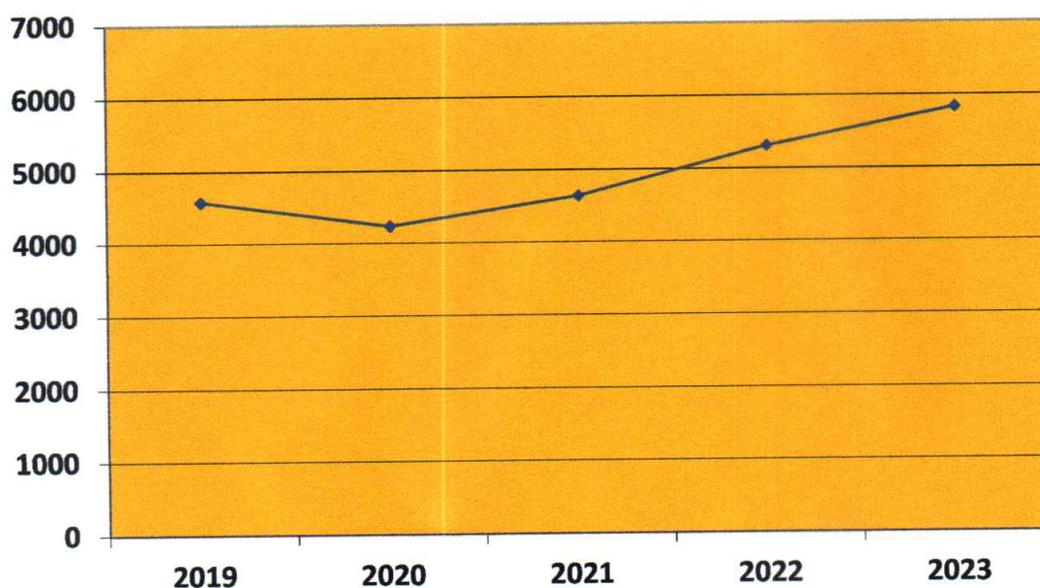
**Tabel 3.0**

**Jumlah kunjungan pasien Rawat Inap Tahun 2019 – 2023**

NAMA	2019	2020	2021	2022	2023
ICU	210	199	197	231	233
R. ANAK	469	194	187	329	739
NIFAS	785	733	934	856	856
PERINA	517	445	591	561	486
PENYAKIT DALAM	860	562	548	826	1.167
BEDAH	892	741	1027	1.250	1.518
SARAF	848	663	787	857	836
TOTAL PASIEN RAWAT INAP	4581	4237	4643	5316	5.835

Berdasarkan tabel di atas maka dapat terlihat bahwa jumlah kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022, khususnya di beberapa ruang rawat inap. Ruang rawat inap yang mengalami peningkatan cukup signifikan yakni ruang penyakit dalam dan ruang rawat inap bedah. Sementara ruang rawat inap yang mengalami peningkatan drastis yakni ruang rawat inap anak. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi DBD. Di lain sisi terdapat beberapa ruang rawat inap yang mengalami penurunan yakni ruang perinatologi dan ruang rawat inap saraf.

**Grafik 3.0**  
**Jumlah Pasien Rawat Inap 2019 - 2023**



Untuk jumlah 10 penyakit terbanyak di Rawat Inap dapat di lihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**10 besar penyakit terbanyak Rawat Inap Januari – Juni Tahun 2023**

NO	DIAGNOSA
1	STROKE INFARK
2	OLIGOHYDRAMNION
3	TYPHOID FEVER
4	GEA
5	TONSILITIS KRONIK
6	DHF
7	RSK
8	TUMOR MAMMAE
9	ANEMIA
10	PNEMONIA

**D. JUMLAH PASIEN DI PELAYANAN BEDAH SENTRAL**

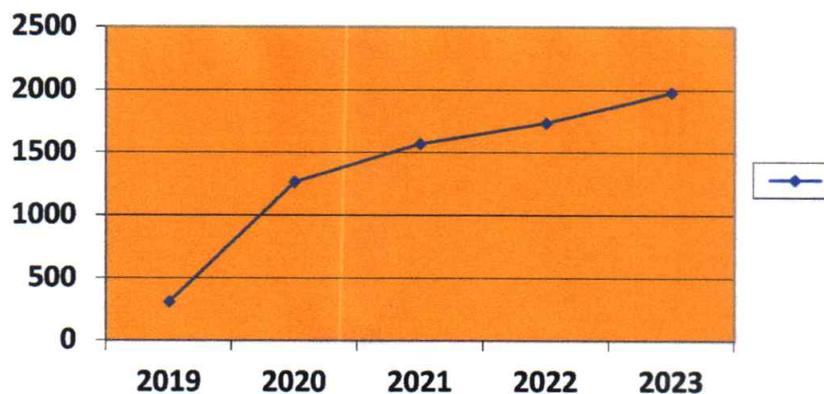
**Tabel 4.0**  
**Jumlah Pasien di Pelayanan Bedah sentral Tahun 2019 – 2023**

JENIS OPERASI	2019	2020	2021	2022	2023
KECIL	294	152	117	229	138
SEDANG	940	693	783	876	1.280
BESAR	32	174	490	419	375
KHUSUS	1	36	183	214	187
CANGGIH		2	0	1	2
JUMLAH PASIEN	1.265	1.062	1.573	1.739	<b>1.982</b>
BTO	53	44	52	72	83

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa jumlah pasien di pelayanan bedah sentral pada tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Tindakan operasi sedang mengalami peningkatan yang cukup drastis sementara operasi kecil, besar dan dan khusus mengalami penurunan.

**Grafik 4.0**

**Jumlah Pasien di Pelayanan Bedah sentral Tahun 2019 - 2023**



**E. JUMLAH PASIEN KAMAR BERSALIN**

**Tabel 5.0**

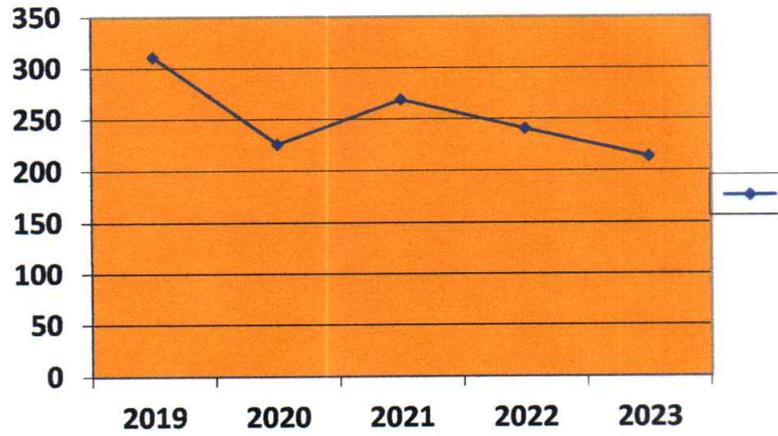
**Jumlah Pasien Kamar Bersalin Tahun 2019 – 2023**

NAMA	2019	2020	2021	2022	2023
BPJS	265	212	261	234	210
UMUM	43	9	8	7	4
JAMPERSAL	3	5	1	0	0
JUMLAH PASIEN	311	226	269	241	214

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah kunjungan pasien di kamar bersalin mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pasien dengan persalinan normal tidak dapat dilayani di Rumah Sakit, harus di fasilitas Kesehatan tingkat I. Sehingga jumlah kunjungan pasien melahirkan secara normal di Rumah Sakit pun berkurang. Selain itu cukup banyak ibu hamil dengan resiko tinggi pada bayi yang dilahirkan dirujuk ke Fasyankes lain dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana di ruang bayi.

**Grafik 5.0**

**Jumlah kunjungan pasien kamar bersalin Tahun 2019 – 2023**



**F. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN HEMODIALISA**

**Tabel 6.0**

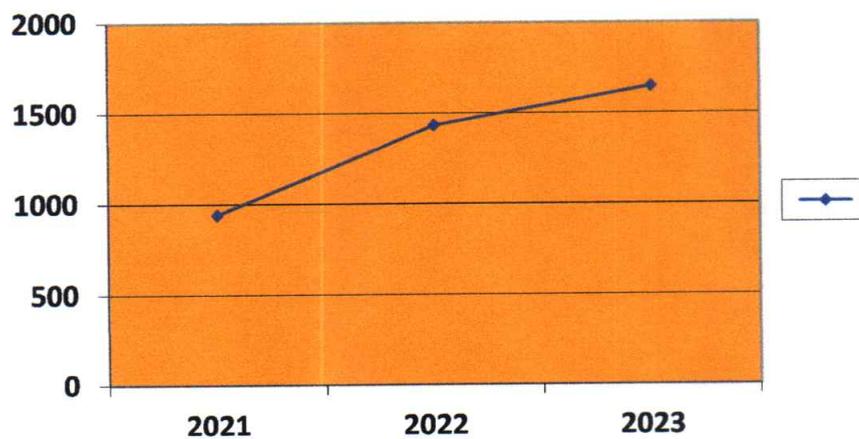
**Jumlah kunjungan pasien hemodialisa Tahun 2021 – 2023**

NAMA	2021	2022	2023
BPJS	935	1418	1.648
UMUM	7	16	-
JUMLAH PASIEN	942	1.434	1.648

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pada tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022. Hal ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pelayanan Hemodialisa RS Untan dengan menambah jumlah mesin dan tempat tidur 3 – 4 buah karena pelayanan Hemodialisa wilayah Kalimantan Barat masih belum mencukupi keseluruhan *demand* pasien Hemodialisa.

**Grafik 6.0**

**Jumlah kunjungan pasien hemodialisa Tahun 2021 – 2023**



## G. INDIKATOR MUTU RUMAH SAKIT

**Tabel 7.0**  
**Indikator Mutu Rumah Sakit Untan Tahun 2019 – 2023**

NAMA	2019	2020	2021	2022	2023
BOR	54,38	47	50	61	66
ALOS	4	4	4	4	4
TOI	4	10	6	3	3
NDR	7	10	16	6	12
GDR	15	45	28	15	21

Berdasarkan tabel 6.1 dapat terlihat bahwa BOR ( Bed Occupation Rate ) atau rata – rata penggunaan tempat tidur Rumah Sakit Untan mengalami peningkatan jika dibandingkan Tahun 2022. BOR ideal rumah sakit menurut Depkes RI adalah 60% – 85%, artinya pada Tahun 2023 Rumah Sakit Untan telah memiliki BOR yang ideal.

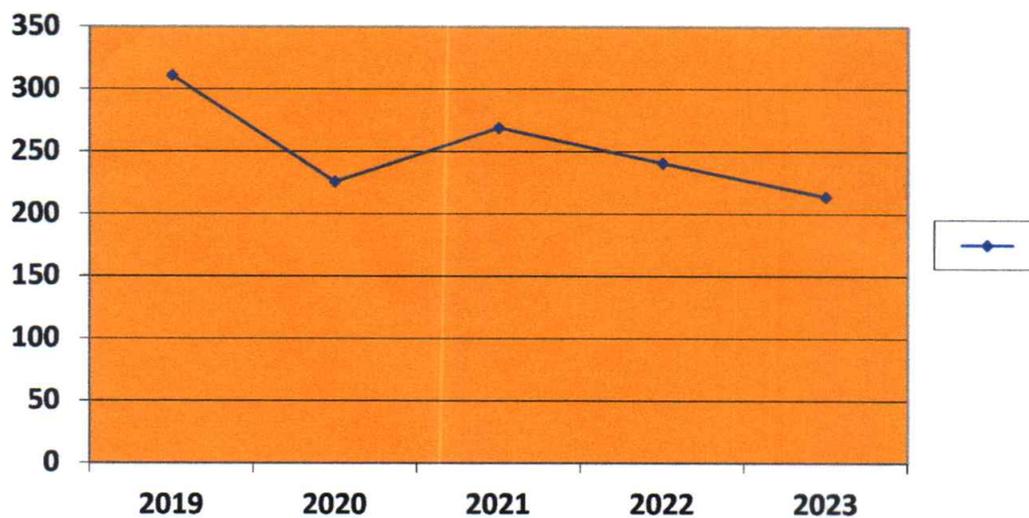
ALOS ( Average Length of Stay) atau rata – rata lama hari rawat pasien dari Tahun 2018 hingga 2023 tetap sama yakni 4 hari. Nilai ideal ALOS menurut DEPKES RI adalah 6 – 9 hari. Sementara menurut Agency for Healthcare Research and Quality (AHRQ) ALOS ideal adalah 4 -5 hari, karena dari aspek medis, semakin panjang nilai ALOS maka bisa menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik, karena pasien harus dirawat lebih lama. Ini berarti pelayanan Rumah Sakit Untan sudah menunjukkan kualitas yang baik.

TOI (Turn Over Interval = Tenggang perputaran) rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI, 2005). Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa TOI pada Tahun 2023 sudah ideal yakni selama 3 hari.

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011). Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011). Pada tabel 6.1 dapat dilihat bahwa nilai NDR RS Untan sepanjang tahun 2018 – 2023 masih berada dalam rentang yang dapat di tolerir. Angka NDR pada Tahun 2023 yakni hanya sebesar 12 / 1000 penderita keluar.

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011). Pada tabel 6.1 juga dapat dilihat bahwa nilai GDR RS untan sepanjang tahun 2018 – 2023 masih dalam batas yang dapat ditolerir. Angka GDR pada Tahun 2023 yaitu 21 / 1000 penderita keluar.

**Grafik 7.0**  
**BOR Rumah Sakit UNTAN 2019 - 2023**



XV GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA

